

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana komunikasi massa disajikan dalam analisis framing. Topik yang akan disajikan adalah salah satu pemberitaan aksi penolakan RUU permusikan yang menuai kontroversi. Yakni pemberitaan mengenai “kontroversi RUU permusikan”. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi dan mengkomparasikan pemberitaan mengenai kontroversi RUU permusikan pada media online kompas.com dan republika.com. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subjek pada penelitian ini kompas.com dan republika.com, dan objek pada penelitian ini adalah pemberitaan kontroversi RUU permusikan pada kedua subjek penelitian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil dari penelitian ini adalah:

Pertama, dalam membingkai pemberitaan, RUU permusikan antara kompas.com dan republika.com terdapat persamaan dan perbedaan

Kedua, baik kompas.com maupun republika.com sama-sama merujuk ketua komisi DPR RI sebagai sumber berita. Kedua media online juga relatif memiliki kesamaan dalam hal lamanya menurunkan kontroversi RUU permusikan sebagai berita di media masing-masing. Kedua media bahkan juga sama-sama menjatuhkan pemihaknya kepada kepentingan dan masa depan musisi di tanah air.

Ketiga, dalam hal menunjuk pihak-pihak yang terlibat dalam kontroversi RUU permusikan, kompas.com menyajikan berita lebih konkrit dibandingkan dengan republika.com. Dilihat dari kutipan sumber pun, kompas.com juga lebih lengkap dan jelas dari pada republika.com.

Keempat, dalam hal merujuk pasal-pasal RUU permusikan, kompas.com lebih tegas menyebutkan pasal-pasal yang menimbulkan pro dan kontra, sedangkan republika.com hanya menyebutkan pasal-pasal kontroversial, tanpa merujuk satu pasal pun.

Kelima, dalam hal memilih kata-kata (diksi) untuk mengekspresikan realitas yang diliput, diksi republika.com lebih memilih kata-kata sarkastik, vulgar, dan emosional, sedangkan kompas.com lebih menggunakan kata-kata yang standar.

Kata Kunci: Media online, Analisis Framing, Kontroversi, RUU permusikan